

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah hasil analisis serta pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam penelitian ini, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan masalah kontekstual matematika dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan masalah kontekstual matematika berada pada kriteria sedang. Karena dengan penggunaan masalah kontekstual matematika siswa memperoleh pembelajaran dengan melakukan penyelidikan bersama kelompoknya, sehingga pembelajaran mampu membangun pengetahuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita.
2. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan masalah kontekstual matematika memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Karena dalam pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual mampu merangsang rasa ingin tahu (*attention*) siswa terhadap masalah yang disajikan sehingga ia akan menyelesaikan masalah yang disajikan dengan menggunakan pengetahuan yang ia miliki sebelumnya (*relevance*).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan perangkat pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita. Untuk pembelajaran

Riza Fatimah Zahrah, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR MELALUI PENGGUNAAN MASALAH KONTEKSTUAL MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika pada materi pecahan, perbandingan dan skala, terdapat perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual matematika dengan menggunakan pembelajaran langsung.

2. Penggunaan masalah kontekstual matematika menstimulus siswa untuk terlibat aktif selama pembelajaran dan memikirkan cara menyelesaikan masalah. Karena siswa bersama kelompoknya dilibatkan langsung dalam sebuah penyelidikan yang telah dirancang guru dalam sebuah pembelajaran.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hanya berdasarkan pada aspek kemampuan menyelesaikan soal cerita yang terbatas dan materi bahasan yang spesifik, yaitu pecahan, perbandingan dan skala, sehingga untuk dapat menerapkan pada kemampuan matematis lainnya penulis menyarankan untuk mengkaji lebih dalam sumber informasi yang lebih mumpuni.
2. Penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil peranan pembelajaran menggunakan masalah kontekstual matematika terhadap peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat ditelaah peranan pembelajaran menggunakan masalah kontekstual matematika terhadap peningkatan aspek kognitif lain.
3. Dalam penggunaan masalah kontekstual matematika memunculkan motivasi belajar yang tinggi yaitu ditandai dengan adanya rasa ingin tahu pada diri siswa, rasa percaya diri, dan rasa puas terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan materi dan subyek yang berbeda mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual matematika.